

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden,² menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat

¹ Arif Furkhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Etta Mamang Sangadji dan sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

pengumpul data.⁴ Lokasi penelitian ini adalah di LAZISNU Cabang Nganjuk, yang terletak di Jl. Supriyadi No.24 Kabupaten Nganjuk, Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di LAZISNU Cabang Nganjuk.
- b. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Pimpinan LAZISNU Cabang Nganjuk.
- c. Peneliti melaksanakan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder.

Sumber data primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶ Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yakni pengelola LAZISNU Cabang Nganjuk, muzaki dan Mustahiq program NuPreneur LAZISNU Cabang Nganjuk.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁵ Ibid, 21.

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

Cabang Nganjuk berupa dokumen resmi yang dimiliki dan dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini umumnya berupa bukti, catatan, dan laporan data yang terkait dengan LAZISNU Cabang Nganjuk, serta buku dan dokumen lain yang menunjang penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸ Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Metode ini penulis gunakan untuk mengobservasi tentang:

- a. Proses penghimpunan dan pendayagunaan zakat LAZISNU Cabang Nganjuk.
- b. Keadaan para *mustahiq* (sebelum dan setelah menerima bantuan program *NuPreneur*), meliputi pekerjaan, pendapatan, pendidikan, tempat tinggal, dll.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986), 142

2. Metode Wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola LAZISNU Cabang Nganjuk dan *mustahiq*, guna memperoleh data tentang:

- a. Program *NuPreneur* LAZISNU Cabang Nganjuk.
- b. Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang:

- a. Profil LAZISNU Cabang Nganjuk.
- b. Program-program LAZISNU Cabang Nganjuk.

⁹ Koencoroningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

¹⁰ Ibid, 236

- c. Perkembangan program *NuPreneur* LAZISNU Cabang Nganjuk (dari hasil *monitoring* dan evaluasi).

E. Analisis Data

Analisa data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹¹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis. Analisisnya dilakukan dengan tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:¹²

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat rangkuman atau ringkasan. Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, membuang dan menyusun data.

¹¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 77.

¹² Ibid, 129-135

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Pengambilan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³ Tahap akhir dari analisa data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 190

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti di LAZISNU Cabang Nganjuk tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada fokus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, dapat menguji ketidakbenaran baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yaitu peranan program NuPreneur LAZISNU Cabang Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian di LAZISNU Cabang Nganjuk ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.¹⁵

¹⁵ Diyah Ulfiana, *Peranan Pembiayaan Al-Qardhu Hasan dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Bidang Usaha Kecil dan Menengah* (Kediri: Skripsi STAIN Kediri, 2008), 35-36.